

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang sering kali terjadi dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit salah satunya yaitu kurangnya adaptasi mahasiswa selama melakukan praktek dilapangan (Heyni Fitje Kereh, 2022). Hal ini didukung dengan adanya masalah seperti kurangnya *caring* dosen/pembimbing klinik pada mahasiswa keperawatan. Kurangnya *caring* yang terjadi antara pembimbing klinik dan mahasiswa praktek menimbulkan mahasiswa merasa tidak diperhatikan bahkan tidak ada sikap membantu dan memberi dukungan menyebabkan mahasiswa merasa enggan dalam menjalani praktek (Tri Sumarni, 2017). Selain itu lingkungan yang kaku, sering membuat mahasiswa tidak berani mengutarakan pendapatnya terlebih ketika mahasiswa menemui perbedaan cara membimbing. Kondisi ini sering membuat pembimbing frustrasi melihat mahasiswa pasif selama praktik bahkan beban kerja yang terlalu banyak sehingga perhatian yang diberikan kepada mahasiswa masih kurang (Heyni Fitje Kereh, 2022).

Survey data awal peneliti pada tanggal 08 Juli 2024 di RS TK IV DKT Kota Kediri menunjukkan masalah terkait adaptasi mahasiswa praktek. Mahasiswa praktek masih menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit karena *caring* yang kurang optimal dari pembimbing klinik. Kesulitan adaptasi ini terutama dalam penggunaan peralatan medis di ruangan pelayanan kesehatan. Mahasiswa sering merasa tidak percaya diri dan mengalami stres ketika harus menggunakan peralatan medis tanpa pendampingan langsung dari perawat senior. Kolaborasi dengan tim juga masih menjadi tantangan bagi mahasiswa yang belum sepenuhnya beradaptasi dengan dinamika kerja di rumah sakit. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 08 Juli 2024 di RS TK IV DKT Kota Kediri dengan wawancara kepada 10 mahasiswa diketahui diketahui 5 (50%) mengatakan *caring* pembimbing klinik yang diberikan kepada mahasiswa masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beban kerja dan

tugas pembimbing klinik yang banyak sehingga intensitas komunikasi langsung dengan mahasiswa terbatas. Pembimbing klinik sering mendelegasikan pemantauan mahasiswa kepada perawat lain. Akibatnya, mahasiswa merasa kurang mendapat perhatian langsung dan komunikasi yang mendalam dengan pembimbing klinik. Meskipun demikian, pembimbing klinik tetap berusaha mengingatkan mahasiswa agar tekun dalam menjalani praktek, semangat dan selalu menjaga kesehatan selama praktek melalui pesan singkat atau komunikasi tidak langsung.

3 (30%) mahasiswa mengatakan bahwa meskipun komunikasi langsung jarang terjadi, pembimbing klinik tetap menunjukkan kepedulian. Ketika ada kesempatan, pembimbing klinik akan bertemu dengan mahasiswa untuk menanyakan keluhan yang dialami, walaupun hanya sebentar. Namun, karena intensitas pertemuan yang rendah, dampak caring ini kurang optimal dalam memenuhi kebutuhan emosional dan pembelajaran mahasiswa.

2 (20%) mahasiswa mengatakan terkadang canggung dalam berinteraksi dengan pembimbing klinik, khawatir mengganggu aktivitas kerja pembimbing. Meski pembimbing klinik selalu bersikap ramah, kurangnya interaksi rutin membuat mahasiswa merasa segan untuk berkonsultasi atau meminta bimbingan lebih lanjut. (Hasil Studi Pendahuluan Dengan Wawancara Kepada Responden Di RS TK IV DKT Kota Kediri, 2024).

Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya adaptasi mahasiswa praktek salah satunya adalah caring pembimbing klinik. *Caring* pembimbing klinik menjadi faktor adaptasi mahasiswa praktek di lapangan (Sihotang & Rantung, 2020). *Caring* adalah sifat dasar manusia untuk membantu, memperhatikan, mengurus, dan menyediakan bantuan, serta memberi dukungan kepada orang lain (Fadriyanti et al., 2020). Sikap *caring* diberikan melalui kejujuran, kepercayaan, dan niat baik. *Caring* menolong mahasiswa praktek meningkatkan perubahan positif dalam aspek fisik, psikologis, spiritual dan sosial (Kadek & Lestari, 2022). Oleh karena

interaksi *caring* antara mahasiswa dengan dosen/pembimbing klinik menjadi dasar caring ke pasien (Falah, 2021a).

Persepsi mahasiswa tentang pembimbing klinik yang *caring* menjadi pengaruh bagaimana berperilaku *caring* pada mahasiswa tersebut (Luh et al., 2020). Pembimbing klinik yang tidak berperilaku *caring*, akan memancing perasaan negatif pada mahasiswa seperti penolakan, kehilangan semangat, kehilangan kepercayaan diri, putus asa (Indriasari et al., 2023). Perasaan negatif pada mahasiswa berhubungan dengan belum optimalnya pendidikan keperawatan di lembaga pendidikan sehingga perilaku caring dapat dibentuk saat mahasiswa ada di bangku perkuliahan (Wijayanti et al., 2023).

Perilaku *caring* tidak hanya dibentuk dari interaksi perawat dengan pasien, tetapi bisa dibentuk saat pendidikan, ada interaksi antara mahasiswa dengan lembaga pendidikan (Rahman et al., 2013). Kebersamaan dan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan mahasiswa dapat membantu pembentukan perilaku *caring* mahasiswa selama menjalani praktek dilapangan (Lestari et al., 2021). Pendidikan keperawatan menjadi tempat pembentukan perilaku *caring* pada mahasiswa karena disinilah terjalin keterikatan satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya, mahasiswa dengan dosen (pembimbing klinik). (Sugiyanto et al., 2022), menyatakan bahwa terdapat empat komponen sentral dalam mengajarkan tentang *caring*, yaitu dengan *role model*, percakapan, mempraktikkan caring dan memberikan *feedback* ketika muncul perilaku *caring*.

Oleh karena itu mahasiswa keperawatan harus selalu berupaya menjaga mutu pelayanan keperawatan dimanapun mereka menjalankan praktek klinik termasuk di ruangan dengan intensitas kerja yang tinggi. Mahasiswa juga harus dapat beradaptasi dengan pembimbing klinik sehingga dapat tercapainya komunikasi yang berjalan baik dan timbulnya perilaku *caring*. Pembimbing klinik tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi diharapkan dapat mendampingi dan bersosialisasi dengan peran barunya serta dapat mengetahui kebutuhan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang baru

pertama kali menjalani praktik klinik memiliki keterbatasan pengetahuan atau pengalaman di klinik, kadang mereka tidak mengetahui kebutuhan belajarnya. Selain itu pada satu sisi mahasiswa harus menyelesaikan kompetensi yang ditargetkan institusi pendidikan, beradaptasi dengan lingkungan yang baru, bertemu dengan berbagai macam profesi, dan masih banyak lainnya. Pendampingan serta memberikan umpan balik sangat dibutuhkan mahasiswa, termasuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat, mencoba dan pada akhirnya mahasiswa dapat melakukannya secara mandiri kompetensi yang harus dikuasai.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah adakah “Pengaruh Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi caring pembimbing klinik di RS TK IV DKT Kota Kediri
- b) Mengidentifikasi adaptasi mahasiswa praktek di RS TK IV DKT Kota Kediri
- c) Menganalisis pengaruh caring pembimbing klinik terhadap adaptasi mahasiswa praktek di RS TK IV DKT Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan pengetahuan dibidang Ilmu Keperawatan, khususnya pengetahuan yang terkait “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan agar dapat memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti dan menerapkan ilmu dan memberikan solusi mengenai “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”.

b. Bagi RS TK IV DKT Kota Kediri

Diharapkan agar pihak rumah sakit dapat memperhatikan manajemen dan standar dalam pemberian layanan kepada pasien serta memberikan pelatihan kepada perawat dan seluruh pemberi layanan kesehatan agar selalu memperhatikan prinsip komunikasi terapeutik fase kerja dan caring perawat, sehingga pasien dapat memiliki loyalitas yang tinggi kepada rumah sakit.

c. Bagi Pembimbing Klinik

Diharapkan agar pembimbing klinik harus menjadi *role model* bagi peserta didiknya. Seorang pembimbing klinik diharapkan menjadi pemimpin yang fleksibel terhadap perubahan, selalu melakukan tindakan keperawatan berdasarkan *evidence based*. Selain itu pembimbing klinik diharapkan dapat menjadi motivator bagi peserta didiknya. Selain itu pembimbing klinik perlu mengetahui bahwa kemampuan skill, hanya sebagian kecil dari perannya sebagai pembimbing. Hal terpenting dalam melakukan bimbingan klinik adalah berusaha meningkatkan kenyamanan, berusaha menjalin hubungan yang baik dan saling percaya dengan mahasiswa melalui diskusi, menyamakan persepsi terkait nilai-nilai profesi yang perlu diketahui oleh mahasiswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya dan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi adaptasi mahasiswa praktek.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian : “Analisis Caring Pembimbing Klinik Terhadap Adaptasi Mahasiswa Praktek Di Rumah Sakit TK IV DKT Kediri”

No	Author	Nama Jurnal Vol, No, Tahun	Judul	Metode (Desain, sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Link Jurnal
1	Tri Sumarni, Reni Dwi Setyaningsih, 2020	<i>Jurnal Keperawatan, Stikes Harapan Bangsa, 2020</i>	Hubungan Persepsi Perilaku Caring Pembimbing Klinik Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan Stikes Harapan Bangsa Purwokerto	D : kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> S : 306 orang V : Independen : Persepsi Perilaku Caring Pembimbing Klinik Dependen : Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan I : Kuesioner A : <i>spearman rank</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi perilaku caring pembimbing klinik dengan perilaku caring mahasiswa	Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan	https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/article/view/364
2	Yessi Fadriyanti, Zulharmas wita, Yosi Suryarinilsi h, Heppi Sasmita, Defiaroza, 2020	<i>Jurnal Keperawatan Silampari Volume 4, Nomor 1, Desember 2020</i> e-ISSN: 2581-1975 p-ISSN: 2597-7482 DOI: https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1510	Pelatihan Caring Terhadap Perilaku Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Mahasiswa	D : <i>quasi experimental pre-post test kontrol group</i> S : V : Independen : Pelatihan Caring Dependen : Perilaku Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Mahasiswa I : Kuesioner A : uji <i>t dependen</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan caring mampu meningkatkan pengetahuan, afektif dan psikomotor pada mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan diperoleh nilai p value 0,000 < 0,05)	Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/1510

3	Fakhriatul Falah, Fatmawati Mohamad, Citra Devy Napu, 2021	<i>Journal Nursing Care</i> , 7(2) September 2021	<i>Caring Behaviour</i> Mahasiswa Keperawatan Selama Stase Praktik Klinik Maternitas Dan Anak	D : <i>descriptive study</i> S : 43 orang V : <i>Caring Behaviour</i> Mahasiswa Keperawatan Selama Stase Praktik Klinik Maternitas Dan Anak I : Kuesioner A : distribusi frekuensi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa caring behavior pada sebagian besar mahasiswa keperawatan masih pada kategori cukup	Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan	https://dlwqtxs1xzle7.cloudfront.net/93854869/297-libre.pdf?1667872772
4	Sylvia Mustika Sari, 2023	<i>Jurnal Keperawatan Universitas Gadjah Mada</i> , 2023 Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/	Pengembangan Model Komunikasi Interpersonal antara Dosen Pembimbing Klinik dan Mahasiswa pada Umpan Balik dalam Kultur Hierarkis dan Kolektivis	D : metode kualitatif S : 5 informan V : Pengembangan Model Komunikasi Interpersonal antara Dosen Pembimbing Klinik dan Mahasiswa pada Umpan Balik dalam Kultur Hierarkis dan Kolektivis I : Panduan wawancara A : reduksi, display data, verifikasi data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya ketidaksetaraan pada komunikasi interpersonal umpan balik pendidikan klinik yang disebabkan konstruksi kekuasaan dosen; serta menghasilkan model konseptual dan rekomendasi strategi komunikasi bagi kultur hierarkis dan kolektivis. Penelitian ini dapat menjadi dasar eksplorasi lanjut terkait berbagai faktor kontekstual yang memengaruhi komunikasi umpan balik pendidikan klinik, serta studi implementasi strategi komunikasi umpan balik. Selain itu, penelitian ini dapat membawa implikasi praktis bagi dosen, mahasiswa dan manajemen pendidikan klinik untuk meningkatkan kualitas komunikasi umpan balik	Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan	https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/231879